

RINGKASAN

Perbedaan Tingkat Produksi Susu Sapi Perah *Friesian Holstein* (FH) pada Waktu Pemerasan di Pagi dan Sore hari: Studi Kasus di Sumber Waras *Dairy Farm* Kelurahan Kletek Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Dhimas Sani Primulyo, Nim C31160496, Tahun 2019, 54 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Nurkholis, S.Pt, MP. (Pembimbing I).

Tujuan studi kasus ini secara umum adalah melatih mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman, berpikir secara kritis, memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi di lapangan khususnya dibidang peternakan. Komoditas ternak ruminansia berupa sapi perah. Secara khusus tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat produksi susu sapi perah *Friesian Holstein* (FH) yang diperah pagi hari dengan yang diperah sore hari oleh peternakan sapi perah di Sumber Waras *Dairy Farm* Taman-Sidoarjo.

Studi kasus ini dilaksanakan selama 2 bulan, yakni dimulai pada tanggal 20 Oktober sampai dengan 30 November 2018, bertempat di kandang peternakan sapi perah Sumber Waras *Dairy Farm* Kelurahan Kletek Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Sapi perah yang digunakan adalah sapi perah *Friesian Holstein*, sejumlah 29 ekor berjenis kelamin betina, dengan rincian sapi perah fase laktasi 1 sebanyak 15 ekor, laktasi 2 sebanyak 10 ekor, dan laktasi 3 sebanyak 4 ekor. Prosedur kegiatan antara lain pemeliharaan, pemberian pakan, pemerasan susu, dan pencatatan data produksi susu yang dihasilkan dipagi hari dan sore hari.

Hasil studi kasus perbedaan tingkat produksi susu yang diperah pagi hari dengan sore hari menunjukkan bahwa proses pemerasan susu dipagi hari lebih banyak dibandingkan pemerasan di sore hari dengan selisih produksi susu 136,8 Liter dan persentase selisih hanya 1,4% dengan faktor pengaruh produksi susu meliputi jarak interval pemerasan yang singkat, *heat stress* sapi, masa laktasi sapi perah, dan suhu beserta kelembaban yang ada pada kandang Sumber Waras *Dairy Farm* tidak ideal bagi sapi perah *Friesian Holstein* pada umumnya.